

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN (*RME*) *REALISTIS MATHEMATIC*
EDUCATION TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS
III SD PAB 12 SAMPALI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Disusun Oleh:

**DIANA
NPM : 2102090283**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

ABSTRAK

Diana, NPM:2102090283, Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas III SD PAB 12 Sampali, diperoleh nilai dalam kategori “cukup dan sangat memuaskan”.

Dengan rata-rata pengaruh model pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) menggunakan media stik di SD PAB 12 Sampali siswa SD PAB 12 Sampali adalah 100 terletak pada sebelum ngajar menggunakan media nilai interval dibawah 50. Dari penghitungan prestasi belajar matematika SD PAB 12 Sampali Tahun Ajaran 2025-2026 diperoleh nilai dalam kategori “ cukup dan sangat memuaskan “. Dengan rata-rata motivasi belajar Matematika adalah dibawah 50 terletak pada sesudah menggunakan media stik es krim interval diatas 100. Model pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) di SD PAB 12 Sampali berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Matematika siswa SD PAB 12 Sampali. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan nilai regresi (F_{reg}) sebagaimana telah diketahui, yaitu 100. Dengan demikian maka $F_{reg} > F_{0,01}(100)$ dan $F_{0,05} > (100)$. Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi. Ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran (RME) Realistic Mathematic education di SD PAB 12 Sampali terhadap motivasi belajar Matematika siswa pada taraf 2% dan 4% (<75%) artinya semakin tinggi model pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education di SD PAB 12 Sampali, maka semakin Tinggi pula motivasi belajar Matematika siswa. Sebaliknya semakin rendah model pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education) di SD PAB 12 Sampali, maka semakin rendah pula motivasi belajar Matematika siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif model pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education) di SD PAB 12 Sampali terhadap motivasi belajar Matematika siswa SD PAB 12 Sampali

Kata Kunci : Pengaruh Model Pembelajaran, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal jurnal dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematics Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Pab 12 Sampali ” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra.Hj. Syamsuyurnita., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Chairunnisa Amelia S.Pd Dosen Pembimbing yang telah Membimbing peneliti untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu ISNANISH, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Pab 12 Sampali Yang telah memberika izin peneliti yntuk melakukan penelitian di SD tersebut
10. Ayahanda tercinta Bapak rahmat, dan Ibunda tercinta yeni Terimakasih Atas dukungan dan untuk namaku yang selalu di doa kalian.
11. Terima Kasih Kepada saudara-saudara yang telah membantu saya dalam perkuliahan ini, kk tercinta yang bernama kakak yani dan bang windu yang telah
12. Kepada sahabat peneliti dewi Ratna Sari , anisa rahmah, wahyu riski dan bella syaputri

13.Seluruh teman – teman kelas F Pendidikan Guu Sekolah Dasar 2021 yang Banyak memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak Kekuranagan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang Sifatnya membangun demi kesempurnaan penelit ini dimasa yang akan datang.Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 12 Mei 2025
Penulis

Diana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Realistic Mathematics Education (RME)	8
2.1.1 Pengertian RME	8
2.1.2 Karakteristik Realistic Mathematics Education	11
2.1.3 Langkah-langkah Penerapan <i>Realistic Mathematics Education</i> .	12
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Realistic Mathematics Education</i>	14
2.1.5 Peran Guru dalam Penerapan <i>Realistic Mathematics Education</i>	16
2.2 Motivasi Belajar.....	18
2.2.1 Pengertian Motivasi.....	18
2.2.2 Indikator Motivasi belajar	19
2.3. Matematika	21
2.3.1 Pengertian Matematika	21
2.3.2 Pembelajaran Matematika di SD	21
2.4 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis Tindakan	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.4. Rancangan Penelitian.....	27
3.5. Prosedur Penelitian	28
3.6. Teknik Analisis Data	31
3.7. Instrumen Penelitian	32
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.9. Validitas Instrumen	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	44
DATA MENTAL	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik maka perlu adanya suatu tujuan yang jelas. Tujuan dalam kegiatan pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi yang dapat kita ketahui dalam proses pembelajaran tentang bagaimana perkembangan seorang siswa dalam menerima pelajaran dalam proses belajar mengajar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dalam suatu Pembelajaran, salah satu faktornya adalah kesalahan model dan pendekatan Pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas. Penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai yang dilakukan oleh guru dapat memberikan dampak negatif pada motivasi siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa akan merasa jenuh dan kurang tertarik bila pembelajaran yang dilakukan selalu menggunakan metode yang sama. dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi serta dapat membangkitkan daya kreatifitas dan motivasi untuk belajar siswa.

Orientasi pendidikan di Indonesia masih cenderung memperlakukan siswa yang dianggap sebagai objek, sedangkan guru selalu mendominasi pembelajaran, sehingga pembelajaran masih bersifat teacher centered. pembelajaran dengan berfokus pada guru menyebabkan proses pembelajaran Kurang relevan dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Dengan demikian, hal tersebut harus segera diatasi supaya hasil pembelajaran siswa dapat lebih meningkat.

Dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran matematika memiliki peranan penting, terlebih dalam dunia pendidikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang masih dianggap sulit bagi para siswa. Pembelajaran matematika dalam pembelajarannya membutuhkan kemampuan logika berpikir yang tinggi, selain itu juga membutuhkan konsentrasi dan ketelitian dalam menyelesaikannya.

Pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) sekarang ini umumnya guru masih mendominasi kelas dengan metode mengajar yang konvensional yang ia gunakan. Metode mengajar yang konvensional membuat siswa menjadi pasif. Proses pembelajaran saat ini guru hanya mengajarkan konsep matematika kepada siswa dan siswa hanya sekedar menerima saja. Selain itu, dalam proses pembelajaran cenderung siswa masih belum siap dengan apa yang akan dipelajari.

Proses pembelajaran yang cenderung mengajar dengan pembelajaran yang konvensional, guru hanya mentransfer informasi kepada siswa tanpa metode dan media yang variatif sedangkan siswa hanya duduk diam, mendengarkan dan kemudian mengerjakan latihan soal-soal. Keadaan pasif siswa pun juga terlihat ketika siswa tidak berani bertanya apalagi untuk mengeluarkan pendapat, sehingga hal itu mengindikasikan kurangnya motivasi belajar dari para siswa dengan cara mengajar guru tersebut.

Matematika sering dianggap siswa merupakan pelajaran yang hanya mempelajari konsep-konsep. Selain itu, dalam proses pembelajaran mereka juga tidak pernah diajarkan untuk mengaitkan konsep yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari, apalagi untuk memecahkan masalah yang terjadi di sekitarnya. Kondisi yang terjadi tersebut berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan metode atau pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam pembelajaran matematika.

Saat ini telah banyak berkembang beberapa pendekatan pembelajaran sebagai langkah yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. salah satunya adalah pendekatan RME (Realistic Mathematics Education).

RME (Realistic Mathematics Education) atau dalam bahasa Indonesia diartikan Pendidikan Matematika Realistik. RME merupakan pendekatan dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. RME dilaksanakan dengan menggunakan masalah realistik sebagai acuan dalam pembelajaran dan melalui pendekatan dan melalui pengaruh tersebut siswa diharapkan dapat menemukan serta mengembangkan konsep-konsep matematika. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan menerapkan konsep-konsep matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari atau masalah dalam bidang lain melalui Pendekatan dan pengaruh Model pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education).

Pendekatan atau Pengaruh Realistic Mathematics Education (RME) selain diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika serta memberikan solusi baru dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan yang selama ini dilakukan Secara konvensional. Pendekatan atau pengaruh RME ini dalam penyajian materi Pembelajaran maupun suasana pembelajaran akan lebih baik dan efektif dalam pembelajaran matematika.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas III SD Pab 12 Sampali. Peneliti melihat bahwa hasil belajar matematika masih rendah, dimana prosentase yang dicapai hanya 58,97% dari ketuntasan yang seharusnya $< 75\%$. Melalui penelitian tindakan kelas diharapkan ada Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul :”Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa kelas III SD Pab 12 Sampali tahun ajaran 2025/2026”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Siswa kurang tertarik dalam belajar matematika sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
2. Kurang tepatnya pengaruh model belajar yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi ajar.
3. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: ”

1. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran (RME)Realistic Mathematics Education terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SD Pab 12 Sampali tahun ajaran 2025/2026?”

2. Bagaimana kemampuan representasi siswa sebelum diajar menggunakan model pembelajaran RME dengan motivasi belajar siswa sesudah diajar menggunakan model pembelajaran RME Pada siswa kelas III SD Pab 12 Sampali?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika melalui pengaruh model pembelajaran (RME) Realistic Mathematics education pada siswa kelas III SD Pab 12 Sampali tahun ajaran 2025/2026.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan Kontribusi dalam proses pembelajaran melalui pendekatan dan pengaruh inovatif dalam Pembelajaran matematika yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan baru bagi pengembangan pengaruh model (RME)Realistic Mathematics Education dalam pembelajaran. hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan refleksi serta perbaikan bagi peningkatan motivasi dan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dengan hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka Perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

b. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajarannya dikelas.

c. Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada siswa untuk meningkatkan motivasi pada pelajaran matematika sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Realistic Mathematics Education (RME)*

2.1.1 Pengertian RME

Secara harfiah *Realistic Mathematics Education* diterjemahkan sebagai pendidikan matematika realistik yaitu pendekatan pengaruh belajar Matematika yang dikembangkan atas dasar gagasan Frudenthal. menurut Frudenthal (Wijaya, 2012) matematika merupakan suatu bentuk aktivitas manusia. gagasan ini menunjukkan bahwa RME tidak menempatkan matematika sebagai produk jadi, melainkan suatu proses yang sering disebut dengan *guided reinvention*. Oleh sebab itu, RME menjadi suatu alternatif dalam pembelajaran matematika dalam penelitian ini.

Selain itu, alasan pemilihan tersebut didasarkan pada fakta dan konsep ontologi bidang kajian dalam penelitian ini. Salah satunya adalah substansi materi pelajaran matematika bersifat abstrak, sehingga pembelajaran matematika hendaknya dimulai dari konkret menuju abstrak. Penjelasan tersebut mendukung RME sebagai pengaruh Pembelajaran khusus untuk matematika yang mendasarkan Pembelajaran berawal dari hal yang konkret.

Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Van den Heuvel (Wijaya, 2012) bahwa penggunaan kata "realistik" sebenarnya berasal dari bahasa Belanda "zich realiseren" yang berarti untuk dibayangkan. Jadi, RME tidak hanya menunjukkan adanya keterkaitan dengan dunia nyata tetapi lebih mengacu pada fokus pendidikan matematika realistik yaitu penekanan pada penggunaan situasi yang dapat dibayangkan oleh siswa.

Hadi (2015) menjelaskan bahwa dalam matematika realistik dunia nyata digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika. Penjelasan lebih lanjut bahwa pembelajaran matematika realistik ini berangkat dari kehidupan anak, yang dapat dengan mudah dipahami oleh anak, nyata, dan terjangkau oleh imajinasinya, dan dapat dibayangkan sehingga mudah baginya untuk mencari kemungkinan penyelesaiannya dengan menggunakan kemampuan matematis yang telah dimiliki. Tarigan (2015) menambahkan bahwa pembelajaran matematika realistik menekankan akan pentingnya konteks nyata yang dikenal siswa dan proses konstruksi pengetahuan matematika oleh siswa sendiri.

Selaras dengan pendapat-pendapat ahli di atas, Aisyah (2015) mengemukakan bahwa pendekatan pengaruh matematika realistik merupakan suatu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada siswa. Oleh sebab itu, masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari yang dimunculkan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Penggunaan masalah realistik ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa matematika Sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Rahayu (2010) mengemukakan bahwa pendidikan matematika realistik merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang lebih menekankan realitas dan lingkungan sebagai titik awal dari pembelajaran. Selain itu, RME menekankan pada keterampilan proses matematika, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri dan akhirnya menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok. Namun, perlu diketahui bahwa dalam RME tidak

hanya berhenti pada penggunaan masalah realistik. masalah realistik hanyalah pengantar siswa untuk menuju proses matematisasi.

Matematisasi adalah suatu proses untuk mematematikakan suatu fenomena. Dalam penerapan RME terdapat dua jenis matematisasi yaitu matematisasi horizontal dan matematisasi vertikal. matematisasi horizontal berkaitan dengan proses generalisasi (generalizing) yang diawali dengan pengidentifikasian konsep matematika berdasarkan keteraturan (regularities) dan hubungan (relation) yang ditemukan melalui visualisasi dan skematisasi masalah. Jadi, pada matematisasi horizontal ini siswa mencoba menyelesaikan soal-soal dari dunia nyata, dengan menggunakan bahasa dan simbol mereka sendiri, dan masih bergantung pada model. berbeda dengan matematisasi vertikal yang merupakan bentuk proses formalisasi (formalizing) dimana model matematika yang diperoleh pada matematisasi horizontal menjadilandasasi dalam pengembangan konsep matematika yang lebih formal melalui proses matematisasi vertikal. Dengan kata lain, kedua jenis matematisasi ini tidak dapat dipisahkan secara berurutan, tetapi keduanya terjadi secara bergantian dan bertahap (Wijaya, 2012).

Jadi, dalam RME masalah realistik digunakan sebagai stimulator utama dalam upaya rekonstruksi pengetahuan peserta didik. Selain itu, penerapan RME diiringi oleh penggunaan model agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar dapat dibayangkan oleh siswa (imaginable), sehingga mengacu pada penyelesaian masalah dengan berbagai alternatif melalui proses matematisasi yang dilakukan oleh siswa sendiri.

2.1.2 Karakteristik Realistic Mathematics Education

Salah satu karakteristik mendasar dalam RME yang diperkenalkan oleh Frudenthal adalah guided reinvention sebagai suatu Proses yang dilakukan siswa secara aktif untuk menemukan kembali suatu konsep matematika dengan bimbingan guru (Wijaya, 2012). sejalan dengan pendapat Frudenthal, Gravemeijer (Tarigan, 2015) mengemukakan empat tahap dalam proses guided reinvention, yaitu; (a) tahap situasional, (b) tahap referensial, (c) tahap umum, (d) tahap formal.

Namun, konsep guided reinvention dianggap masih terlalu global untuk menjadi karakteristik dari RME. Oleh sebab itu, perlu adanya karakteristik yang lebih khusus untuk membedakan antara RME dengan pendekatan lain. dengan dasar itulah dirumuskan lima karakteristik RME sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran matematika, yaitu:

- a. Pembelajaran harus dimulai dari masalah yang diambil dari dunia nyata. Masalah yang digunakan sebagai titik awal pembelajaran harus nyata bagi siswa agar mereka dapat langsung terlibat dalam situasi yang sesuai dengan pengalaman mereka. Sebab pembelajaran yang langsung diawali dengan matematika formal cenderung menimbulkan kecemasan matematika (mathematics anxiety).
- b. Dunia abstrak dan nyata harus dijembatani oleh model. Model harus sesuai dengan abstraksi yang harus dipelajari siswa. Model dapat berupa keadaan atau situasi nyata dalam kehidupan siswa. model dapat pula berupa alat peraga yang dibuat dari bahan-bahan yang nuga ada di sekitar siswa.
- c. Siswa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan hasil kerja mereka dalam menyelesaikan masalah nyata yang diberikan guru. siswa memiliki

kebebasan untuk mengembangkan strategi penyelesaian masalah sehingga diharapkan akan diperoleh berbagai varian dari pemecahan masalah tersebut.

- d. Proses pembelajaran harus interaktif. Interaksi baik antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa merupakan elemen yang penting dalam pembelajaran matematika. Siswa dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan siswa lain, bertanya, dan menanggapi pertanyaan serta mengevaluasi pekerjaan mereka.
- e. Hubungan diantara bagian-bagian dalam matematika, dengan disiplin ilmu lain, dan dengan masalah lain dari dunia nyata diperlukan sebagai satu kesatuan yang saling terkait dalam menyelesaikan masalah (Aisyah, 20018).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa RME memiliki karakteristik khusus yang membedakan RME dengan pendekatan lain. Ciri khusus ini yaitu adanya konteks permasalahan realistik yang menjadi titik awal pembelajaran matematika, serta penggunaan model untuk menjembatani dunia matematika yang abstrak menuju dunia nyata.

2.1.3 Langkah-langkah Penerapan *Realistic Mathematics Education*

Setiap model, pendekatan, atau teknik pembelajaran memiliki prosedur pelaksanaan yang terstruktur sesuai dengan karakteristiknya. begitupun dengan RME, berikut ini langkah-langkah penerapan RME dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Zulkardi (Aisyah, 2015), yaitu:

- a. Hal yang dilakukan diawal adalah menyiapkan masalah realistik. guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.
- b. Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah realistik.
- c. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.
- d. Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
- e. Kemudian setiap siswa atau kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, siswa atau kelompok lain memberi tanggapan terhadap hal kerja penyaji.
- f. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi taggapan sambil mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik serta menemukan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.
- g. Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.

Lain halnya dengan Wijaya (2012) memaparkan proses matematisasi untuk menyelesaikan masalah realistik dalam penerapan RME sebagai berikut.

- a. Diawali dengan masalah dunia nyata (Real World Problem).

- b. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah, lalu mengorganisir masalah sesuai dengan konsep matematika.
- c. Secara bertahap meninggalkan situasi dunia nyata melalui proses perumusan asumsi, generalisasi, dan formalisasi. Proses ini bertujuan untuk menerjemahkan masalah dunia nyata dalam masalah matematika yang representatif.
- d. Menyelesaikan masalah matematika (terjadi dalam dunia matematika).
- e. Menerjemahkan kembali solusi matematis ke dalam solusi nyata, termasuk mengidentifikasi keterbatasan dari solusi.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, diketahui bahwa penerapan RME diawali dengan pemunculan masalah realistik. Dilanjutkan dengan proses penyelesaian masalah yang terjadi dalam dunia matematika dan diterjemahkan kembali ke dalam solusi nyata. Hasil dari proses ini, kemudian dipublikasikan melalui diskusi kelas dan diakhiri dengan penyimpulan atas penyelesaian masalah tersebut.

2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan *Realistic Mathematics Education*

Kelebihan dan kelemahan selalu terdapat dalam setiap model, strategi, atau metode pembelajaran. Namun, kelebihan dan kelemahan tersebut hendaknya menjadi referensi untuk penekanan-penekanan terhadap hal yang positif dan meminimalisir kelemahan-kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini Asmin (Tandililing, 2012) menjelaskan secara rinci kelebihan dan kelemahan RME dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kelebihan dan Kelemahan RME.

Kelebihan	Kelemahan
a. Siswa membangun sendiri pengetahuan, sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya.	a. Karena sudah terbiasa diberi informasi terlebih dahulu maka siswa masih kesulitan dalam menemukan sendiri jawaban dari permasalahan.
b. Suasana proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehingga siswa tidak cepat bosan belajar matematika.	b. Membutuhkan waktu yang lama terutama bagi siswa yang lemah.
c. Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka, karena setiap jawaban siswa ada nilainya.	c. Siswa yang pandai kadang-kadang tidak sabar menanti temannya yang belum selesai.
d. Memupuk kerja sama dalam kelompok.	d. Membutuhkan alat peraga yang sesuai dengan situasi pembelajaran saat itu.
e. Melatih keberanian siswa dalam menjelaskan jawabannya.	
f. Melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat.	
g. Pendidikan budi pekerti.	

Bila Tandililing memaparkan kelebihan dan kelemahan RME, Warli (2010) memberikan solusi dalam upaya meminimalisir Kelemahan dalam penerapan RME antara lain:

- a. Peranan guru dalam membimbing siswa dan memberikan motivasi harus lebih ditingkatkan.

- b. Pemilihan alat peraga harus lebih cermat dan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.
- c. Siswa yang lebih cepat dalam menyelesaikan soal atau masalah kontekstual dapat diminta untuk menyelesaikan soal-soal lain dengan tingkat kesulitan yang sama bahkan lebih sulit.
- d. Guru harus lebih cermat dan kreatif dalam membuat soal atau masalah realistik.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat diketahui bahwa RME memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan tersebut hendaknya menjadi hal yang harus dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan kelemahannya harus diminimalisir. Terdapat beberapa cara untuk dapat meminimalisir kelemahan RME, yang terpenting adalah guru hendaknya mempersiapkan rencana pembelajaran secara matang.

2.1.5 Peran Guru dalam Penerapan *Realistic Mathematics Education*

Guru adalah perencana sekaligus pelaksana proses pembelajaran. kualitas pembelajaran bergantung pada besarnya upaya guru untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. peran gurudalam RME lebih dominan pada pemberian motivasi, fasilitator, dan pemberi stimulus agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat memutakhirkan materi dengan masalah-masalah baru yang menantang bagi siswa.

Gravemeijer (Tarigan, 2015) menjelaskan bahwa peran guru harus berubah dari seorang validator (menyalahkan/membenarkan) menjadi pembimbing yang menghargai setiap kontribusi (pekerjaan dan jawaban) siswa. Pendapat lain tentang peran guru dalam RME diungkapkan oleh Aisyah (2015) antara lain:

- a. Guru harus berperan sebagai fasilitator belajar.
- b. Guru harus mampu membangun pengajaran yang interaktif.
- c. Guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif memberi sumbangan pada proses belajarnya.
- d. Guru harus secara aktif membantu siswa dalam menafsirkan asalah-masalah dari dunia nyata.
- e. Guru harus secara aktif mengaitkan kurikulum matematika dengan dunia nyata, baik fisik maupun sosial.

Jadi, peran guru dalam penerapan RME adalah sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa dalam merekonstruksi ide dan konsep matematika bukan sebagai hakim atas pekerjaan siswa. Hal ini dapat mendorong siswa untuk memiliki aktivitas baik dengan dirinya sendiri maupun bersama siswa lain (interaktivitas).berdasarkan teori-teori yang dikemukakan para pakar tersebut,maka yang dimaksud dengan RME pada penelitian ini adalah suatu Pengaruh model pembelajaran matematika yang berawal dari masalah realistik sebagai sarana untuk mengonkretkan materi dan menghimpun konsep matematika. Pengongkretan materi ini diwujudkan melalui penggunaan model dan proses matematisasi, sehingga merujuk padakebermaknaan matematika dalam kehidupan. adapun indikator pencapaian penerapan RME adalah adanya penekanan penggunaan situasi yang dapat dibayangkan melalui masalah realistik, penggunaan model, variasi strategi penyelesaian masalah, interaksi individu, dan keterkaitan antar konsep matematika.

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Ridwan (2019) mendefinisikan motivasi sebagai energi pada individu yang mendorong mereka untuk melakukan latihan eksplisit dengan tujuan eksplisit. apapun yang dapat membujuk siswa atau orang untuk belajar disebut inspirasi belajar. tanpa inspirasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan selanjutnya tidak akan membuat kemajuan belajar. mendorong adalah sesuatu selain mendorong atau meminta seseorang untuk menindak lanjuti dengan sesuatu; Ini adalah keahlian yang membutuhkan berbagai kapasitas untuk memahami dan mengelola sensasi diri sendiri serta orang lain.

Menurut Hamzah (2017) motivasi adalah proses menggerakkan dan memperkuat motif agar dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Motif dan motivasi tidak dapat dipisahkan dalam suatu perilaku, sehingga motif dan pendukungnya terdapat dalam konsep sesuai kebutuhan bagi siswa untuk maju dengan cepat.

Motivasi menurut Djaali (2015) adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan kebutuhan seseorang.

Menurut Wahab (2015) motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.

Menurut Winkel(dalam Wahab, 2015) motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut pengertian para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi adalah sekumpulan usaha, baik berupa kata-kata, contoh maupun perjumpaan, untuk memberikan keadaan tertentu kepada seseorang untuk terus menerus perlu.

2.2.2 Indikator Motivasi Belajar

Apabila seseorang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi maka hal tersebut dapat dilihat melalui indikator motivasi karena dengan indikator merupaka sebagai alat ukur yang dijadikan gambaran dalam mengamati bagaimana siswa dalam motivasi belajarnya siswa. Indikaor motivasi belajar seperti di bawah ini akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap masalah dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Adapun indikator moivasi belajar menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Ekawarna (2015) bahwa motivasi belajar memiliki 2 aspek, yaitu motivasi inheren dan motivasi asing dengan tanda-tanda motivasi belajar sebagai berikut:

1. mampu menunjukan ke aktivan dalam belajar
2. bersungguh-sungguh mengerjakan tugas
3. ulet menghadapi segala cobaan dan kesulitan apapun
4. mendapatkan informas dari guru

5. memiliki umpan balik
6. memiliki penguatan

Pada indikator motivasi belajar ini penulis menggunakannya sebagai sumber penyebaran angket karena indikator tersebut memiliki dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang sesuai dengan masalah yang ditemukan penulis, yaitu untuk melihat ada tidaknya motivasi pada siswa.

Sedangkan menurut Susanto(2018) mengemukakan indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Durasi kegiatan; menunjukan bahwa berapa lama anak didik senang dalam menyukai pembelajaran
2. Frekuensi kegiatan; dalam waktu tertentu berapa kali kegiatan dilakukan
3. persistensi; terletak pada suatu tujuan
4. Ketabahan; mampu menghadapi kesulitan
5. Devosi; suatu pengabdian untuk mencapai tujuan
6. Tingkat kerinduan; (Niat, rencana, keyakinan, tujuan dan contoh yang baik untuk dicapai melalui latihan selesai.
7. Derajat kemampuan eksekusi atau item atau hasil yang didapat melalui latihannya, seberapa banyak, masuk akal atau tidak, enak/tidak.
8. Arah mentalitasnya ke arah tindakan objektif (suka atau benci), positif atau negatif.

2.3. Matematika

2.3.1 Pengertian Matematika

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar bukanlah hanya pelajaran yang menghimpun angka-angka tanpa makna. Adji (2015) mengemukakan bahwa matematika adalah bahasa, sebab matematika merupakan bahasa simbol yang berlaku secara universal dan sangat padat makna dan pengertian. Berbeda halnya dengan Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa matematika bukanlah "suatu ilmu yang berisi tentang " melainkan "suatu ilmu yang tersusun dari". Paradigma yang sering tampak pada fakta, bahwa matematika merupakan ilmu yang berisi tentang geometri, bilangan, statistik, aljabar, dll .

Selain pendapat-pendapat di atas, Wale (2015) mendefinisikan matematika sebagai ilmu yang memiliki pola keteraturan dan urutan yang logis. Dari definisi singkat ini menunjukkan bahwa matematikabukanlah ilmu pengetahuan yang didominasi oleh perhitungan-perhitungan yang tanpa alasan. Sehingga dengan menginterpretasikan dan mengaplikasikan pola keteraturan ini matematik muncul makna dari belajar matematika.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang tersusun dari konsep-konsep yang memiliki pola dan urutan. Pola dan urutan ini diwujudkan dalam bahasa matematika atau notasi matematika dan bersifat universal. Konsep-konsep matematika tersebut diperoleh melalui proses berpikir yang sistematis.

2.3.2 Pembelajaran Matematika di SD

Pembelajaran matematika di sekolah dasar tentulah berbeda dengan pembelajaran matematika di sekolah menengah dan sekolah lanjut. dalam teori

pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar yang diungkapkan oleh Heruman (2015) bahwa dalam proses pembelajaran diharapkan adanya reinvention (penemuan kembali) secara informal dalam pembelajaran di kelas dan harus menampakkan adanya keterkaitan antar konsep. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Kebermaknaan ini dapat terjadi bila siswa mencoba menghubungkan fenomena baru ke dalam struktur pengetahuan mereka yang berupa konsep matematika. Selain itu, penanaman konsep mengenai tujuan ilmu matematika menjadi poin penting untuk membangun kebermaknaan. Menurut Ollerton (2015) penguasaan konsep ini diawali dengan penggunaan situasi-situasi yang berada di luar atau dari kehidupan sehari-hari siswa, dengan demikian siswa mampu mengenali tujuan ilmu matematika di dalam dan di luar konteks kehidupan mereka. Konsep pembelajaran matematika di SD yang telah dikemukakan di atas, sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran matematika di SD menurut Suwangsih (2015) sebagai berikut.

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral. metode Spiral ini melambangkan adanya keterkaitan antar materi satu dengan yang lainnya. Topik sebelumnya dapat menjadi prasyarat untuk memahami topik berikutnya atau sebaliknya.
- b. Pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap. materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yang dimulai dari konsep-konsep yang sederhana, menuju konsep yang lebih kompleks.
- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif, sedangkan matematika merupakan ilmu deduktif. namun, karena sesuai tahap

perkembangan siswa maka pembelajaran matematika di SD digunakan pendekatan induktif.

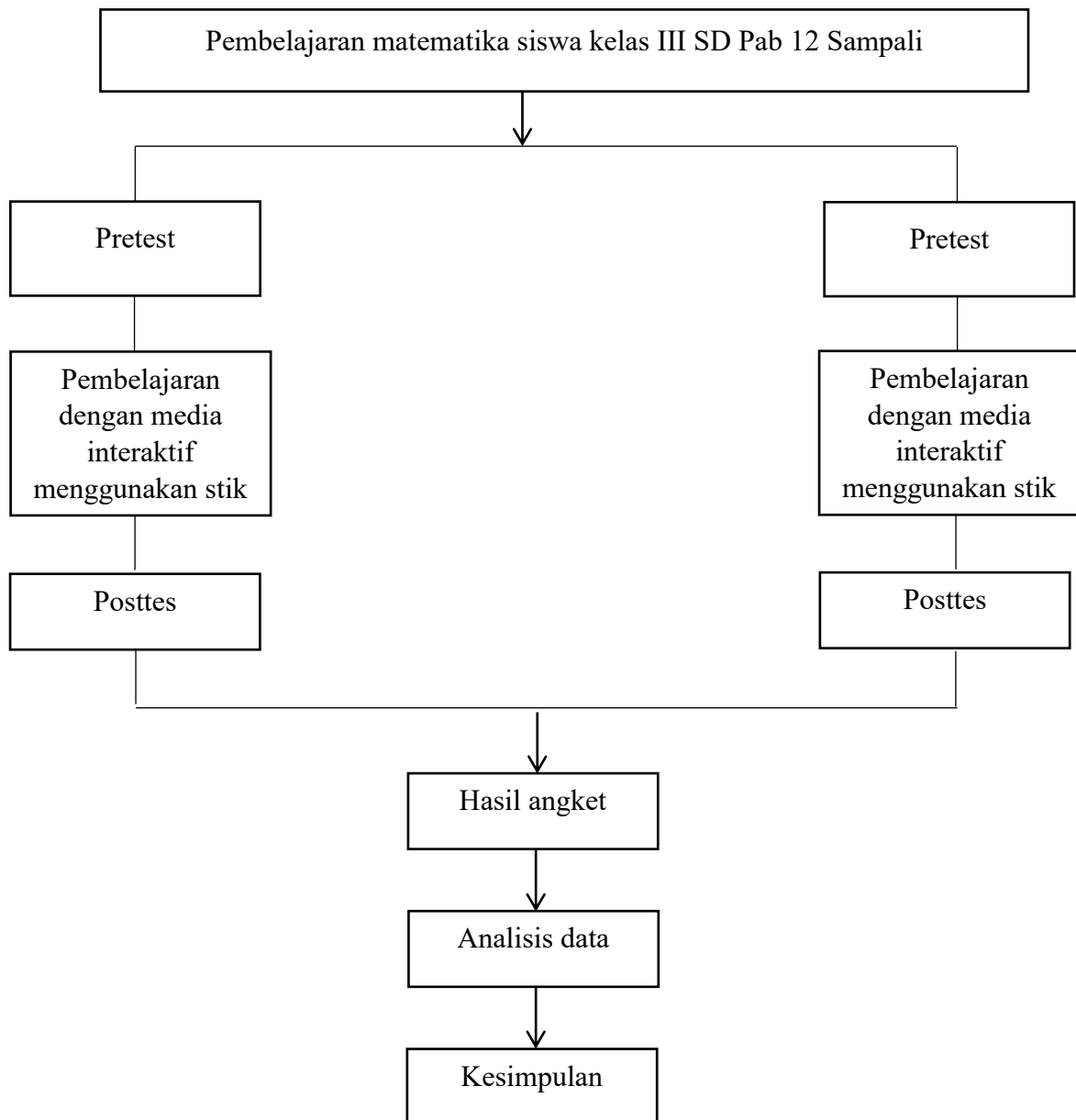
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi.
- e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna. Konsep matematika tidak diberikan dalam bentuk jadi, tetapi sebaliknya siswalah yang harus mengonstruksi konsep tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika di SD hendaknya merujuk pada pemberian pembelajaran yang bermakna melalui konstruksi konsep-konsep yang saling berkaitan hingga adanya reinvention (penemuan kembali). Meskipun penemuan ini bukan hal baru bagi individu yang telah mengetahui sebelumnya, namun bagi siswa penemuan tersebut merupakan sesuatu yang baru.

2.4 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2021) Sistem yang layak secara hipotetis akan memahami hubungan antara faktor-faktor yang diteliti. Dalam ulasan ini, motivasi belajar matematika di kelas III SD Pab 12 Sampali kota medan estate secara umum rendah. untuk Melihat pengaruh media interaktif stik dan kartu matematika maka penulis melakukan test yaitu dengan pretest dan posttest pada kelas yang dijadikan sampel. adapun kerangka berfikir yang penulis gunakan berupa bagan yang penulis gunakan sebagai rancangan penelitian pada media interaktif stik dan kartu matematika yang diduga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kerangka berfikir dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Didalam kerangka berfikir pada penelitian ini terdapat rendahnya motivasi belajar siswa kelas III, penulis melakukan penelitian eksperiment dan kuantitatif dengan menggunakan satu kelas yaitu kelas III SD .

Sebagai kelas kontrol.dari 1 kelas maka bisa dijadikan perbandingan untuk penelitian, dengan melakukan pretest atau test awal pada satu kelas dengan menerapkan media pada kelas kontrol, selanjutnya Penulis melakukan post test atau test akhir pada kelas kontrol, setelah test akhir dengan menggunakan media dikelas, penulis menyebarkan angket kepada siswa yang diteliti untuk membuktikan bahwa media stik dan kartu yang sudah diterapkan kepada siswa berpengaruh dan motivasi belajar siswa tinggi.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian Tindakan kelas kuantitatif ini adalah :Ada pengaruh model pembelajaran RME menggunakan media stik es krim sesuai konsep dan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan aktivitas motivasi dan hasil Belajar matematika siswa kelas III SD Pab 12 Sampali tahun pelajaran 2025/2026”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki Keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam Menerapkan model pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education), aktivitas peserta didik, motivasi peserta didik, respon peserta didik terhadap Pengaruh model pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Pab 12 Sampali yang beralamatkan Jl. Ps. Hitam Sampali Jl. Medan – Sampali Road No.69, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 .

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan									
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Pengajuan Judul dan Acc Judul										
Observasi Awal										
Penyusunan Proposal										

Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Waktu Penelitian, Menganalisis data dan Menyusun Skripsi										
Sidang Skripsi										

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

- Jumlah Populasi: kelas III berjumlah 8 orang siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan .
- Sampel: Satu kelas dipilih secara purposif, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen (menggunakan model RME) .

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah One Shot Case Study yaitu suatu Kelompok diberi perlakuan tertentu, dalam hal ini model pembelajaran Yang diterapkan yaitu RME (Realistic Mathematics Education). Penelitian One Shot Case Study adalah terdapat suatu kelompok yang diberi treatment / perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2012). Treatment adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen. Dalam hal ini dapat diamati gejala-gejala yang tampak akibat perlakuan tersebut. Rancangan Penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pola rancangan penelitian

Keterangan :

X = Perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran RME pada materi perkalian.

O = Hasil observasi perlakuan yaitu.

- a. Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan Pembelajaran RME.
- b. Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan model pembelajaran RME.
- c. Respon peserta didik setelah penerapan model pembelajaran RME.
- d. Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dalam Penerapan model pembelajaran RME.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design, karena penelitian dilakukan pada satu kelas tanpa kelompok kontrol. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- Melakukan studi literatur tentang model pembelajaran RME dan motivasi belajar siswa.
- Menyusun instrumen penelitian, meliputi:
 - Rencana Pelaksanaan(RPP)atau Modul Ajar berbasis RME.
 - Angket motivasi belajar siswa (skala Likert).
- Melakukan uji coba instrumen angket pada kelompok kecil untuk memastikan validitas dan reliabilitas.
- Mengurus izin penelitian dari pihak sekolah dan guru kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

- Memberikan pretest motivasi belajar kepada seluruh siswa kelas 3 SD sebagai data awal.
- Melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan model RME selama 4–6 pertemuan, dengan langkah-langkah:
 - Memulai pembelajaran dengan masalah kontekstual.
 - Menggunakan media konkret (alat peraga, gambar, dll) untuk membantu pemahaman konsep.
 - Mendorong diskusi kelompok dan eksplorasi mandiri siswa.
 - Membimbing siswa menemukan konsep matematika secara bertahap.
- Setelah perlakuan selesai, memberikan posttest motivasi belajar untuk mengukur perubahan motivasi.

3. Tahap Analisis Data

- Mengumpulkan data pretest dan posttest.
- Menskor angket motivasi secara objektif.
- Melakukan analisis statistik:

- Uji normalitas dan homogenitas data.
- Uji-t berpasangan (paired sample t-test) untuk melihat perbedaan signifikan motivasi sebelum dan sesudah perlakuan.
- Perhitungan N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan motivasi.
- Menafsirkan hasil analisis dan menyimpulkan pengaruh model RME terhadap motivasi belajar siswa.

4. Refleksi (Reflection)

Setelah data hasil observasi dikumpulkan, dilakukan refleksi oleh peneliti dan guru untuk menilai efektivitas pembelajaran dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

Beberapa kegiatan observasi yang dievaluasi dalam refleksi meliputi:

- Apakah siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran?
- Apakah media dan metode pembelajaran cukup membantu pemahaman siswa?
- Apakah ada kendala selama pembelajaran dan bagaimana solusinya?

Hasil refleksi menjadi dasar untuk menyusun rencana pembelajaran pada siklus berikutnya jika dibutuhkan.

Skema Singkat Prosedur PTK (Penelitian Kuantitatif):

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Siklus I	Perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi
2.	Siklus II	Perencanaan (revisi), pelaksanaan, observasi, refleksi akhir

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Tempat: SD Pab12 Sampali

- Waktu: Bulan Juli Tahun Ajaran 2025/2026
- Durasi tiap siklus: ± 2 kali pertemuan (2 x 35 menit/pertemuan).

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Inferensial

- Uji Shapiro-Wilk
- Uji Levene

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran Realistic Mathematic education (RME).

B. Analisis Skor angket motivasi belajar

Motivasi belajar siswa diukur menggunakan angket dengan skala, terdiri dari 5 pilihan jawaban :

- SS(Sangat Setuju) =5
- S(Setuju)=4
- N(Neutral) =3
- TS(Tidak Setuju)=2
- STS(Sangat Tidak Setuju)=1

Total skor diperoleh dengan rumus:

“Skor Total=jumlah skor tiap butir pernyataan “

Adapun interpretasi tingkat motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Rentang Skor	Tingkat	SS	S	N	TS	STS
--------------	---------	----	---	---	----	-----

	Motivasi					
41-50	Sangat tinggi					
31-40	Tinggi					
21-30	Cukup					
11-20	Rendah					
5-10	Sangat rendah					

C. Analisis Lembar Observasi

Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis secara deskriptif, dengan menghitung persentase capaian indikator aktivitas, menggunakan rumus:

$$\text{"persentase} = (\text{jumlah indikator yang tercapai} / \text{total indikator}) \times 100\%"$$

Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan model pembelajaran RME pada tiap siklus.

- Uji hipotesis menggunakan uji-t atau uji Mann-Whitney jika data tidak normal

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian meliputi lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, angket respon peserta didik, dan tes hasil belajar. tujuan dan pengembangan instrumen penelitian diuraikan berikut ini:

a. Lembar Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut diamati oleh peneliti.

Peranan peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap. Penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan data. Berupa penggalian informasi berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas, bagaimana interaksi guru dengan siswa, serta bagaimana siswa saat menghadapi soal/tes yang diberikan oleh guru.

Lembar observasi penelitian

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil observasi mahasiswa kepada guru disekolah tujuan penelitian.
2. Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.
3. Mohon beri tanda centang(√) pada kolom dibawah ini Ya atau tidak (jika Ya termasuk baik atau kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik.

Tanggal pengamatan:

Nama sekolah:SD Pab 12 Sampali

No	Aspek pengamatan	Keterlaksana			Deskripsi
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		

1.	Menggunakan perangkat pembelajaran selama proses belajar		
2 .	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran		
3.	Menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran		
4.	Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien		
5.	Tingkat kefokusn siswa selama proses belajar		
6.	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada bagian evaluasi		

Keterangan:Tdk=tidak, Bk=baik, Kr=kurang.

Uraian/Deskripsi tambahan:

.....

.....

.....

.....

3.8. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket Motivasi Belajar

Menggunakan skala Likert untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik agar diperoleh informasi yang valid dan komprehensif mengenai motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran RME. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model Realistic Mathematics Education (RME). Instrumen ini berupa daftar pernyataan yang harus dijawab oleh siswa secara subjektif.

- Jenis Angket:

- Angket tertutup, yaitu angket yang sudah menyediakan pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.
- Menggunakan skala Likert, terdiri dari lima pilihan jawaban:
- SS (Sangat Setuju)= 5
- S (Setuju) = 4
- N (Netral) = 3
- TS (Tidak Setuju)= 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

- Penyusunan Angket:

Angket disusun berdasarkan indikator motivasi belajar siswa, seperti:

- Minat terhadap pelajaran matematika
- Antusiasme selama pembelajaran

- Keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas
- Keinginan untuk belajar lebih lanjut
- Perasaan senang saat menggunakan metode RME

Sebelum digunakan, angket telah melalui validasi oleh ahli (expert judgment) untuk memastikan kesesuaian kalimat, relevansi dengan konsep teoretis, dan tingkat pemahaman siswa kelas III.

- Pelaksanaan Pengisian Angket:

- Angket diberikan kepada siswa setelah selesainya proses pembelajaran RME
- Dibagikan dalam bentuk cetak atau digital (tergantung situasi)
- Guru/peneliti memberikan penjelasan singkat cara pengisian angket
- Waktu pengisian sekitar 10–15 menit

- Skoring dan Interpretasi:

Setiap butir pernyataan memiliki bobot skor 1–5 sesuai pilihan jawaban siswa. Total skor diperoleh dengan rumus:

“Skor Total = Jumlah skor tiap butir pernyataan

Adapun interpretasi tingkat motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Rentang Skor	Tingkat motivasi
41-50	Sangat Tinggi
31-40	Tinggi
21-30	Cukup
11-20	Rendah

5-10	Sangat Rendah
------	---------------

b. Observasi

Selain angket, dilakukan juga observasi langsung terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mendukung data hasil angket dan melihat respon siswa secara nyata selama pembelajaran RME.

- Instrumen Observasi:

Digunakan lembar observasi yang berisi indikator seperti:

- Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok
- Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran
- Respon emosional siswa terhadap pembelajaran
- Interaksi siswa dengan guru dan teman sebaya

Observasi dilakukan oleh peneliti atau kolaborator selama satu atau lebih pertemuan, tergantung jumlah siklus tindakan.

B. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan angket. Bentuk dokumentasi meliputi:

- Foto kegiatan pembelajaran
- Hasil karya siswa (gambar, LKS, dll.)
- Catatan refleksi guru/peneliti

3.9. Validitas Instrumen

Instrumen angket diuji validitas dan menggunakan rumus Pearson Product Moment dan Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS.

- Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan layak dan dapat di percaya:

- a. Validitas Instrumen

Validitas mengacu pada ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen dilakukan melalui uji expert judgment (penilaian ahli).

Instrumen berupa angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang relevan dengan variabel penelitian. Instrumen tersebut dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran matematika dan dosen pembimbing sebagai pihak yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang pendidikan dan pengembangan instrumen.

Langkah-Langkah Uji Expert Judgment:

1. Peneliti menyusun instrumen angket berdasarkan indikator variabel motivasi belajar.
2. Instrumen diserahkan kepada minimal 2 orang validator, yaitu:
 - Guru mata pelajaran matematika kelas III
 - Dosen pembimbing atau pakar pendidikan
3. Validator menilai setiap butir pernyataan berdasarkan:
 - Kesesuaian dengan konsep teoretis
 - Kelancaran kalimat (jelas dan tidak ambigu)
 - Relevansi dengan tingkat kemampuan siswa kelas III

4. Setelah dinilai, validator memberikan masukan, saran, atau revisi jika diperlukan.
5. Peneliti merevisi instrumen sesuai dengan masukan validator sebelum digunakan dalam penelitian.

Kriteria Penilaian Validator:

Setiap butir pernyataan dinilai menggunakan skala kualitatif dan Kuantitatif :

- Sangat Valid
- Valid
- Cukup Valid
- Tidak Valid

Jika mayoritas validator menilai “Sangat Valid” atau “Valid”, maka instrumen tersebut dinyatakan valid secara isi (content validity) dan siap digunakan untuk pengumpulan data.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran jika instrumen digunakan kembali dalam kondisi yang sama. Untuk instrumen yang telah divalidasi, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan untuk menghitung koefisien reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha(jika menggunakan skala Likert), atau uji tes ulang (test-retest) jika dibutuhkan.

1. Namun, karena penelitian ini bersifat tindakan kelas dan instrumen hanya digunakan sekali, reliabilitas instrumen dianggap cukup dijaga

melalui konsistensi pelaksanaan dan keseragaman prosedur pengisian angket oleh siswa

- Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan layak dan dapat dipercaya.'

- a. Validitas Instrumen

Validitas mengacu pada ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen dilakukan melalui uji expert judgment (penilaian ahli).

Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar siswa, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Untuk memastikan kesesuaian dan kelayakan instrumen, angket tersebut dikonsultasikan kepada pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, yaitu:

- Guru mata pelajaran matematika
- Dosen pembimbing atau pakar pendidikan

Langkah-langkah Uji Expert Judgment:

1. Peneliti menyusun instrumen angket sesuai dengan indikator variabel motivasi belajar.
2. Instrumen diberikan kepada minimal dua orang validator sebagai pihak yang berkompeten.

3. Validator menilai setiap butir pernyataan berdasarkan beberapa aspek, antara lain:
 - Kesesuaian dengan konsep teoretis
 - Keclearan kalimat (jelas dan tidak ambigu)
 - Relevansi dengan tingkat kemampuan siswa kelas III
4. Validator memberikan masukan, saran, atau revisi jika diperlukan.
5. Peneliti merevisi instrumen sesuai dengan masukan validator sebelum digunakan dalam penelitian.

Kriteria Penilaian Validator:

Setiap butir pernyataan dinilai menggunakan skala kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

Kriteria	Deskripsi
Sangat Valid	Pernyataan sangat sesuai dan tepat guna
Valid	Pernyataan sesuai tetapi perlu sedikit revisi
Cukup Valid	Pernyataan kurang tepat dan perlu revisi besar
Tidak Valid	Pernyataan tidak relevan atau harus diganti

Jika mayoritas validator menilai “Sangat Valid” atau “Valid”, maka instrumen tersebut dinyatakan valid secara isi (content validity) dan siap digunakan untuk pengumpulan data.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran jika instrumen digunakan kembali dalam kondisi yang sama. Karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dan instrumen hanya digunakan sekali selama satu siklus, maka reliabilitas instrumen dijaga melalui:

- Keseragaman prosedur pemberian instrumen kepada siswa
- Pemberian petunjuk pengisian yang jelas
- Pengawasan langsung saat pengisian instrumen

Namun, apabila dibutuhkan, reliabilitas instrumen dapat dihitung menggunakan koefisien Cronbach's Alpha setelah dilakukan uji coba awal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pab 12 Sampali pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 8 orang. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi perkalian.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Posttest

Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan soal pretest sebelum penerapan model pembelajaran RME dan posttest setelah pembelajaran.

No.	Nama siswa	Skor Pretest (Sebelum)	Skor Posttest (Sesudah)
1.	Wahyu	4	4
2.	Valdo Varel	0	0
3.	Azia	0	0
4.	Aisyah	2	2
5.	Villiandia	2	2
6.	Kaliya	2	2
7.	Reyhan	4	4
8.	Alfin	3	3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai posttest siswa sebagian besar tetap sama dengan nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan skor secara umum belum signifikan, namun terdapat perbaikan dari segi proses pembelajaran.

2. Hasil Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar terdiri dari 5 pernyataan dengan skala Likert: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut rekapitulasi jawaban siswa:

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5
1.	Wahyu	SS	SS	SS	SS	S
2.	Valdo Varel	SS	SS	SS	S	S
3.	Azia	S	S	S	S	SS
4.	Aisyah	SS	SS	S	S	SS
5.	Villiandia	S	S	SS	S	S
6.	Kaliya	SS	S	SS	S	SS
7.	Reyhan	SS	SS	SS	S	S
8.	Alfin	SS	SS	S	S	SS

Berdasarkan hasil di atas, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi setelah pembelajaran dengan model RME. Mayoritas siswa memberikan jawaban “Setuju” atau “Sangat Setuju” pada setiap pernyataan angket, menunjukkan ketertarikan dan dorongan belajar yang baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan dominasi respon positif terhadap pembelajaran yang diterapkan. Meskipun peningkatan skor hasil belajar

belum terlalu signifikan, penerapan model RME mampu menarik perhatian dan minat siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran.

Model RME yang menekankan pada konteks nyata dan aktivitas siswa membantu siswa merasa lebih dekat dengan materi. Siswa juga lebih mudah memahami konsep karena pembelajaran disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model RME efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, meskipun pengaruhnya terhadap hasil tes belum maksimal. Faktor lain seperti waktu pelaksanaan, kesiapan siswa, atau frekuensi pembelajaran mungkin turut memengaruhi.

DATA MENTAL

Lampiran Data Mental Penelitian

Lampiran 1: Data Mental PPenelitian

Keterangan: Nilai Pretest(sebelum menggunakan media) dan Posttest (sesudah menggunakan media) serta Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD

1. Nilai Pretest & Posttest

No.	Nama Siswa	Prestes(sebelum menggunakan media stik es krim) , (B/S)	Posttest(sesudah menggunakan media stik es krim), (B/S)
1.	Wahyu	B:1, S:4	B:5 , S:0
2.	Valdo Varel	B:0, S:0	B:5 , S:0
3.	Azia	B: 0, S:0	B:5 , S:0
4.	Aisyah	B:3 , S:2	B:5 , S:0
5.	Villiandra	B:3 , S:2	B:5 , S:0
6.	Kaliya	B:3 , S:2	B:5 , S:0
7.	Reyhan	B: 1, S:4	B:5 , S:0
8.	Alfin	B:2 , S:3	B:5 , S:0

2. Angket Motivasi Belajar

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5
1.	Wahyu	SS	SS	SS	SS	S
2.	Valdo Varel	S	S	S	SS	S
3.	Azia	S	S	S	S	S
4.	Aisyah	SS	SS	S	S	S
5.	Villiandra	S	S	SS	S	S
6.	Kaliya	SS	S	SS	S	S
7.	Reyhan	SS	SS	SS	S	S
8.	Alfin	SS	SS	S	S	S

Keterangan singkatan: SS = Sangat Setuju, S = Setuju

Lampiran 2: Data Mental/Observasi Siswa

Keterangan: Catatan sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran matematika kelas 3 SD menggunakan media RME Berupa Stik Es Krim.

No.	Nama Siswa	Sikap/Perilaku Positif	Sikap/Perilaku Tidak Positif	Catatan Tambahan
1.	Wahyu	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media (rme) berupa stik es krim , antusias mengikuti pembelajaran
2.	Valdo Varel	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media(RME) berupa stik es krim, antusias mengikuti pembelajaran
3.	Azia	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media (RME) berupa stik es krim, antusias mengikuti pembelajaran
4.	Aisyah	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media (RME) berupa stik es krim,

				antusias mengikuti pembelajaran
5.	Villiandra	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media (RME) berupa stik es krim, antusias mengikuti pembelajaran
6.	Kaliya	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media (RME) berupa stik es krim, antusias mengikuti pembelajaran
7.	Reyhan	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media (RME) berupa stik es krim, antusias mengikuti pembelajaran
8.	Alfin	Aktif menjawab, fokus, bekerja sama	Tidak ada	Respon positif terhadap media (RME) berupa stik es krim, antusias mengikuti pembelajaran

Penjelasan contoh:

Sikap/Perilaku Positif: Tuliskan perilaku baik selama pembelajaran, misal aktif menjawab, fokus, kerja sama.

Sikap/Perilaku Negatif: Tuliskan perilaku yang mengganggu atau kurang fokus.

Kalau tidak ada, tulis “Tidak ada”.

Catatan Tambahan: Bisa berupa komentar singkat, respons terhadap media RME, atau hal penting lain.

Lampiran 3: Foto / Dokumentasi Media RME

No 1. Mengajar menggunakan media stik es krim perkalian 4x2



No 2. mengajar menggunakan media stik es krim Perkalian $3 \times 2 =$



No. 3 . mengajar menggunakan media stik es krim perkalian $2 \times 2 =$



No. 4. mengisi jawaban soal perkalian sebelum menggunakan media stik es krim



No. 5 . Mengisi jawaban soal perkalian sebelum menggunakan media stik es krim



No. 6 . Mengisi jawaban perkalian setelah mengajar menggunakan media stik es krim



No. 7 .mengisi jawaban perkalian setelah menggunakan media stik es krim



No. 8 .mengisi Angket motivasi belajar siswa



No. 9 .mengisi Angket motivasi belajar siswa

Lampiran 4 (opsional): Instrumen / Lembar Observasi / Surat Izin

1. Instrumen Penelitian

D. Soal Pretest & Posttest Contoh:

$$1.5 \times 2 =$$

$$2.6 \times 3 =$$

$$3.4 \times 4 =$$

$$4.3 \times 5 =$$

$$5.7 \times 6 =$$

B. Angket Motivasi Belajar Siswa (Pilih SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju)

No		SS(Sangat Setuju)	S(Setuju)	N(Netral)	Ts(Tidak Setuju)	STS(Sangat Tidak Setuju)
1.	Saya senang belajar matematika					
2.	Saya aktif mengikuti pembelajaran					
3.	Saya mudah memahami materi matematika					
4.	Saya					

	termotivasi menggunakan media pembelajaran					
5.	Saya percaya diri menjawab soal matematika					

2. Lembar Observasi / Data Mental

Contoh format:

No.	Nama Siswa	Sikap/Perilaku Positif	Sikap/Perilaku Tidak Positif	Catatan Tambahan
1.	Wahyu			
2.	Valdo Varel			
3.	Azia			
4.	Aisyah			
5.	Villiandra			
6.	Kaliya			
7.	Reyhan			
8.	Alfin			

3. Surat Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SD PAB 12 Sampali Di tempat

Dengan hormat, Saya, [Diana], mahasiswa PGSD Universitas [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara], bermaksud melakukan penelitian di kelas III SD [SD PAB 12 Sampali] mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic education terhadap Motivasi Belajar Matematika”. Penelitian ini meliputi observasi, pemberian soal pretest/posttest, dan angket motivasi belajar.

Demikian surat izin ini saya sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Diana

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III SD, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan model pembelajaran RME berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari hasil pretest ke posttest.
2. Model pembelajaran RME juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif, terutama pada indikator senang belajar Matematika, aktif dalam pembelajaran, dan merasa terbantu dengan metode pembelajaran yang digunakan.
3. Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas III SD dalam pembelajaran Matematika, khususnya pada materi perkalian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Guru

Guru disarankan menggunakan model pembelajaran RME sebagai alternatif dalam mengajar Matematika karena model ini dapat

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu kreatif mengaitkan materi dengan konteks nyata di sekitar siswa.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta berani menyampaikan pendapat dan bertanya agar pemahaman terhadap materi lebih meningkat.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain yang ingin meneliti tentang RME dapat mencoba pada materi dan jenjang kelas yang berbeda. Diharapkan dapat menambah referensi dan variasi strategi pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2016). Pengaruh Model RME Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Anjar. J. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran RME Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian Di Kelas IV Sekolah Dasar. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Amanah, Q. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi perkalian Dengan Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Siswa Kelas III Semester I, Jurnal: Pendidikan Matematika, 2 (1), hlm. 2-3.
- Arikunto, S. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. dkk. (2012). Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqid, Z. dkk. (2011). Penelitian Kuantitatif. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. (2013). Pengertian Matematika. [online]. Diakses dari: [match](http://match.edu.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-matematika.html?m=1)
- Edu.blogspot.co.id/2013/01/pengertian matematika.html?m=1. (diunduh Pada tanggal 12 Juli 2017 jam 13.15)
- Depdiknas. (2005). Pengertian Motivasi Belajar. [online]. (diunduh pada tanggal 13 Juli 2017 jam 10.15)
- Fathurrohman. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Gravemeijer, K. (1994). Developing Realistic Mathematics Education. Utrecht: Freudenthal Institute.
- Hadi, S. (2003). Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya. Banjarmasin: Tulip Banjarmasin.
- Hamzah, A & Muhlisrarini. (2014). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, M. (2015). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kesuma, D. (2010). SK-KD-ICK-AMP. Jurusan Pedagogik Prodi PGSD FIP UPI.

- Lestari & Yudhanegara. (2015). Penelitian Pendidikan Matematika. Karawang:PT. Refika Aditama.
- Marlin, N. (2016). Pengaruh Model RME Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Marpaung, N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematics Education) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Jurnal:Mimbar PGSD 2 (1), hlm. 1-1.
- McDonald, E.S, dan Hershman, D.M. (2011). Guru dan Kelas Cemerlang! Menghidupkan dan Meningkatkan Pengajaran di Dalam Kelas. Jakarta:PT Indeks. (Terjemahan: Siti Mahyuni).
- Mulyasa. (2010). Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2009). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dasar Pengembangan dan Pemahaman. Cetakan Kelima. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nana, S. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru.
- Nida, dkk. (2013). Ketuntasan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pengaruh Model Pembelajaran RME Pada Materi Perkalian. Jurnal: Ilmiah Didaktika, 13 (2), hlm. 216.
- Ningsih, S. (2014). Pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan stik es krim dan kartu terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Di Desa Les Kecamatan Tejakula, Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2 (1), hlm. 2-3.
- Nurmaningsih, E. (2009). Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas III.Jurnal: PGSD 2 (1), hlm. 39-40.
- Permendiknas. (2013). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Presiden Republik Indonesia.
- Sanjaya, W. (2011). Penelitian kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Satori, D., dan Komariah, A. (2009). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung:Alfabeta.
- Segala. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif ,R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sumantri, S. (2015). Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya. (2003). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Susanto, A. (2012). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Treffers, A. (1987). Three Dimensions A Model Of Goal And Theory Description In Mathematics Education. Dordrecht: Reidel, The Wiscobas Project.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep,Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardhani & Wihardit, K. (2011). Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijaya, A. (2012). Pendidikan Matematika Realistik.: Suatu Alternative Model Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Graveimeijer, K. (2015).Teori Pembelajaran Lokal sebagai Sarana Pendukung Guru dalam pendidikan matematika Reformasi.Pemikiran dan Pembelajaran matematika, 17(2-3), 105-128.
- Van denHeupel-Panhuizen, M., &wijdeveld, E. (2015) . Respon Anak terhadap Soal -soal Numerasi yang Ditetapkan dalam Konteks Bidang Masalah. Dalam Y. Li&JN Moschkovich (Eds.) ,Isu-isu dalam Pendidikan Matematika(hlm.211-227).
- Pintrich, PR, &Schunk , Dh(2014) . Motivasi dalam Pendidikan:Teori, Penelitian ,dan Aplikasi(edisi ke-4) pearson.
- Putri, Rll&Zulkaldi.(2017). Desain Penelitian Pendidikan Matematika:Meneliti Kemajuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V di Indonesia. Jurnal Pendidikan Matematika, (8)1 ,55-66.
- Sari, M., Darhim,D., &Rosjanuadi, R. (2018). Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Reakistik:Peran Keyakinan Matematika.Jurnal Fisika :Seri Konferensi , 943(1),012002.
- Widyastuti,p.(2016). Pengaruh Pendekatan RME terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2) , 112-121.

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo, Herman. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nieveen, N. (1999). *Prototyping to Reach Product Quality*. In: Jan van den Akker, et al. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Edy. (2013). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulkardi. (2006). *Realistic Mathematics Education (RME)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston: National Council of Teachers of Mathematics.
- Ruseffendi, E.T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo, H. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Kemendikbud. (2018). Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Soal Pretest dan Posttest

(Sertakan soal matematika kelas 3 yang kamu berikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Jika sama, cukup satu set soal.)

Nama Siswa:

Kelas: 3

Waktu: 30 menit

Petunjuk: Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar!

Lampiran 2. Kunci Jawaban dan Skor

(Sertakan kunci jawaban serta cara pemberian skor: 1 untuk benar, 0 untuk salah.)

Lampiran 3. Data Hasil Pretest dan Posttest Siswa

No.	Nama Siswa	Skor Pretest	Skor posttest
1.	Wahyu	4	10
2.	Valdo Varel	0	10
3.	Azia	0	10
4.	Aisyah	2	10
5.	Villiandia	2	10
6.	Kaliya	2	10
7.	Reyhan	4	10
8	Alfin	3	10

Lampiran 4. Lembar Angket Motivasi Belajar

(Salin instrumen angket berisi 5 pernyataan dengan pilihan SS, S, TS, STS)

Lampiran 5. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5
1.	Villiandia	S	S	SS	S	SS
2.	Kaliya	SS	S	SS	S	SS
3.	Aisyah	SS	SS	S	S	SS
4.	Azia	S	S	S	S	SS
5.	Wahyu	SS	SS	SS	SS	S
6.	Alfin	SS	SS	S	S	SS
7.	Reyhan	SS	SS	SS	S	S
8.	Valdo varel	S	S	S	S	SS

LAMPIRAN 1: Soal Pretest dan Posttest

Nama Siswa:

Kelas: 3

Waktu: 30 menit

Petunjuk: Isilah soal berikut dengan jawaban yang benar!

$1.5 \times 2 = \underline{\hspace{2cm}}$

$2.6 \times 3 = \underline{\hspace{2cm}}$

$3.4 \times 4 = \underline{\hspace{2cm}}$

$4.3 \times 5 = \underline{\hspace{2cm}}$

$5.7 \times 6 = \underline{\hspace{2cm}}$

LAMPIRAN 2: Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa:

Kelas: 3

Petunjuk: Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang saat belajar Matematika				
2.	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang pelajaran Matematika				
3.	Saya berusaha mengerjakan soal Matematika meskipun sulit				
4.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Matematika				
5.	Saya merasa senang jika nilai Matematika saya meningkat				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 3: Hasil Jawaban Pretest dan Posttest Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Benar Pretest	Skor Pretest	Jumlah Benar Posttest	Skor Posttest
1.	Villiandra	2	40	4	80
2.	Kaliya	1	20	4	80
3.	Aisyah	3	60	4	80
4.	Azia	2	40	5	100
5.	Wahyu	1	20	4	80
6.	Alfin	2	40	5	100
7.	Valdo varel	2	40	4	80
8.	Reyhan	3	60	5	100

LAMPIRAN 4: Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5
1.	Villiandra	S	S	SS	S	SS
2.	Kaliya	SS	S	SS	S	SS
3.	Aisyah	SS	SS	S	S	SS
4.	Azia	S	S	S	S	SS
5.	Wahyu	SS	SS	SS	SS	S
6.	Alfin	SS	SS	S	S	SS
7.	Valdo verel	S	S	S	SS	SS
8.	Reyhan	SS	SS	SS	S	S

Keterangan:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

(Sisipkan 2–4 foto: saat siswa mengerjakan soal, saat pembelajaran RME berlangsung, saat mengisi angket, dll.)



Saat mengerjakan tugas matematika materi perkalian(perempuan)



Ngerjain tugas matematika materi perkalian (Laki-laki)



Ketika ngajar menggunakan media stik es krim



Kantor SD Pab 12 Sampali



Baris-berbaris anak SD



Lokasi Sekolah dan ruangan belajar anak SD

NO	NAMA	NIP	GOL	PADA KELAS/MAPEL KELAS YG DIAMPU	S R K J S M S S R K J S											
					S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	INNANIAH, S.Pd	BUKAN PNS	GT	Kepala Sekolah GK-V												
2	MARITA	BUKAN PNS	GT	GK-I dan II												
3	WISLENI, S.Pd	BUKAN PNS	GT	G. Agm Idam I & II VI												
4	SILVI ARDANI, S.Pd	BUKAN PNS	GT	GK-IV												
5	PANI APRILIA RITINGA, S.Pd	BUKAN PNS	GT	GK-VI												
6	DELAMET BIVAH, S.Pd	BUKAN PNS	GT	G-PKK												
7	DETI RIBUHAL, S.Pd	BUKAN PNS	GT	GK-III												

Staf pengajar dan kepala sekolah

LAMPIRAN 6: Lembar Validasi Instrumen Angket

Lembar Validasi Ahli

Judul Penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 SD

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian	Catatan /Revisi
1.	Kesesuaian butir angket dengan indikator motivasi	Baik	-
2.	Kejelasan kalimat dalam setiap pernyataan	Baik	-
3.	Relevansi dengan tingkat kemampuan siswa SD	Cukup	Gunakan kalimat sederhana
4.	Jumlah butir sesuai dengan tujuan penelitian	Baik	-
5.	Format angket sudah sesuai	Baik	-

Validator

Nama:

Jabatan:

Tanda Tangan:

Tanggal:

LAMPIRAN 7: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Persiapan dan penyusunan instrumen	21 Juli 2025	Di rumah
2.	Validasi instrumen	22 Juli 2025	Dosen /ahli
3.	Observasi awal dan pretest	23 Juli 2025	Sekolah Dasar
4.	Pelaksanaan pembelajaran (RME)	24 Juli 2025	Kelas 3 sd
5.	Posttest dan pengisian angket motivasi	24 Juli 2025	Setelah pembelajaran
6.	Pengolahan dan analisis data	25- 30 Juli 2025	Di rumah
7.	Penyusunan laporan skripsi	1 -7 Agustus 2025	Di rumah

LAMPIRAN 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran

Judul Penelitian:

Pengaruh Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education) terhadap
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 SD

Nama Observer:

Tanggal Observasi:

Waktu:

Tempat: SD

Kelas: 3

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Skor (√)
1.	Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran	
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	
3.	Siswa bekerja sama dengan teman dalam kegiatan kelompok	
4.	Siswa bertanya jika belum memahami materi	
5.	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	
6.	Siswa menggunakan alat peraga atau media dengan baik dalam pembelajaran	
7.	Siswa mencatat materi penting yang disampaikan	
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius	

Keterangan Penilaian:

- Skor 1: Tidak pernah
- Skor 2: Kadang-kadang
- Skor 3: Sering
- Skor 4: Selalu

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Nama Peneliti:

Kelas/Sekolah:

Hari/Tanggal:

Materi: Perkalian

Model Pembelajaran: Realistic Mathematic Education (RME)

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	☐	☐
2.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi	☐	☐
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	☐	☐
4.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok atau berpendapat	☐	☐
5.	Siswa menyelesaikan soal latihan dengan serius	☐	☐
6.	Siswa menunjukkan sikap senang saat mengikuti pembelajaran	☐	☐
7.	Siswa dapat mengaitkan soal dengan situasi nyata/sehari-hari	☐	☐
8.	Siswa berani mempresentasikan hasil pekerjaannya	☐	☐

Keterangan:

☒ = centang sesuai hasil pengamatan.

Keterangan diisi jika ada hal penting yang perlu dicatat.

Lampiran 10
Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Nama Peneliti:

Nama Guru:

Kelas/Sekolah:

Hari/Tanggal:

Materi: Perkalian

Model Pembelajaran: Realistic Mathematic Education (RME)

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan motivasi	☐	☐
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas	☐	☐
3.	Guru menyampaikan materi dengan metode RME	☐	☐
4.	Guru memberikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	☐	☐
5.	Guru membimbing siswa saat diskusi kelompok	☐	☐
6.	Guru mengajukan pertanyaan untuk membangkitkan rasa ingin tahu	☐	☐
7.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk presentasi hasil kerja	☐	☐
8.	Guru memberi umpan balik/penguatan terhadap jawaban siswa	☐	☐
9.	Guru menutup pelajaran dengan kesimpulan dan refleksi	☐	☐
10	Guru mengelola waktu dan kelas	☐	☐

	dengan baik		
--	-------------	--	--

Keterangan: = ☐ = ceng sesuai hasil pengamatan.

Keterangan diisi jika ada hal khusus saat proses pembelajaran.

Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aktif bertanya	Menjawab pertanyaan
1.	Villiandra	☐	☐
2.	Kaliya	☐	☐
3.	Aisyah	☐	☐
4.	Azia	☐	☐
5.	Wahyu	☐	☐
6.	Alfin	☐	☐
7.	Valdo Verel	☐	☐
8.	Reyhan	☐	☐

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
(Tempatkan foto-foto kegiatan di sini, beri keterangan di bawahnya)



Gambar 1. Guru memberikan penjelasan awal pembelajaran



Gambar 2.kegiatan pembelajaran menggunakan media stik es krim



Gambar 3. Diskusi kelompok siswa



Gambar 4. Siswa mengerjakan soal posttest



Gambar 5.mengisi angket

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap :Diana

- Tempat, Tanggal Lahir: Saentis,12 Maret 2003

Alamat : Jalan.Padat Karya Dusun XV Pematang Johar

No. HP / WA : +62 851-2273-8090

Nama Orang Tua:

Nama Ayah :Rahmat

Nama Ibu :Yeni

Pendidikan:

SD : SD Pab 17 Pasar 6 Dwikora Tahun 2013.

SMP : SMP Pab 3 SaentisTahun 2017.

SMA : SMA Pab 4 Sampali Tahun 2021.

S1 PGSD, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Masuk 2021.

MODUL AJAR MATEMATIKA KELAS 3 SD

Disusun oleh:

Nama : Diana

Npm :2102090283

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama Kampus: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Satuan Pendidikan: SD PAB 12 Sampali

Kelas / Semester :III /Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Perkalian

Alokasi Waktu :2x35 menit

Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- 1.Menjelaskan makna perkalian sebagai penjumlahan berulang.
- 2.Menyelesaikan operasi perkalian bilangan satu angka.
- 3.Mengerjakan soal latihan perkalian tanpa cerita dengan benar.

Profil Pelajar Pancasila yang Dituju

Dalam pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mengembangkan nilai-nilai:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: melalui sikap menghargai

Guru dan teman saat belajar.

- Bernalar kritis: saat memahami dan menyelesaikan soal-soal perkalian.
- Mandiri : ketika mengerjakan latihan soal secara individu.
- Gotong royong: saat berdiskusi atau kerja kelompok (jika ada kegiatan diskusi).

Pemetaan Elemen dan Tujuan Pembelajaran

Elemen: Bilangan

Capaian Pembelajaran:

Siswa mampu memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan (penjumlahan,

Pengurangan, perkalian, pembagian) dengan bilangan cacah secara tepat.

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit):

- Guru memberi salam dan apersepsi tentang penjumlahan berulang.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (50 menit):

- Guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.
- Guru memberi contoh soal dan mengajak siswa mengerjakan bersama.
- Siswa mengerjakan soal latihan individu.

Penutup (10 menit):

- Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- Guru memberi penguatan dan refleksi.
- Guru memberikan pekerjaan rumah (jika diperlukan).

Penilaian

Soal Latihan (Penilaian Formatif):

1. $3 \times 4 = \dots$

2. $2 \times 5 = \dots$

3. $4 \times 7 = \dots$

4. $6 \times 5 = \dots$

5. $5 \times 5 = \dots$

6. $8 \times 2 = \dots$

7. $9 \times 1 = \dots$

8. $7 \times 3 = \dots$

9. $6 \times 6 = \dots$

$$10.10 \times 2 = \dots$$

Soal perkalian:

$$1.5 \times 2 = \dots$$

$$2.6 \times 3 = \dots$$

$$3.4 \times 4 = \dots$$

$$4.3 \times 5 = \dots$$

$$5.7 \times 6 = \dots$$

Pengayaan dan Remedial

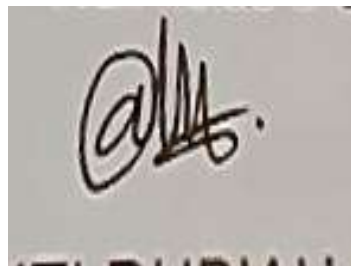
Pengayaan:

- Siswa diberikan soal perkalian di gital dengan satu digital.

Remedial:

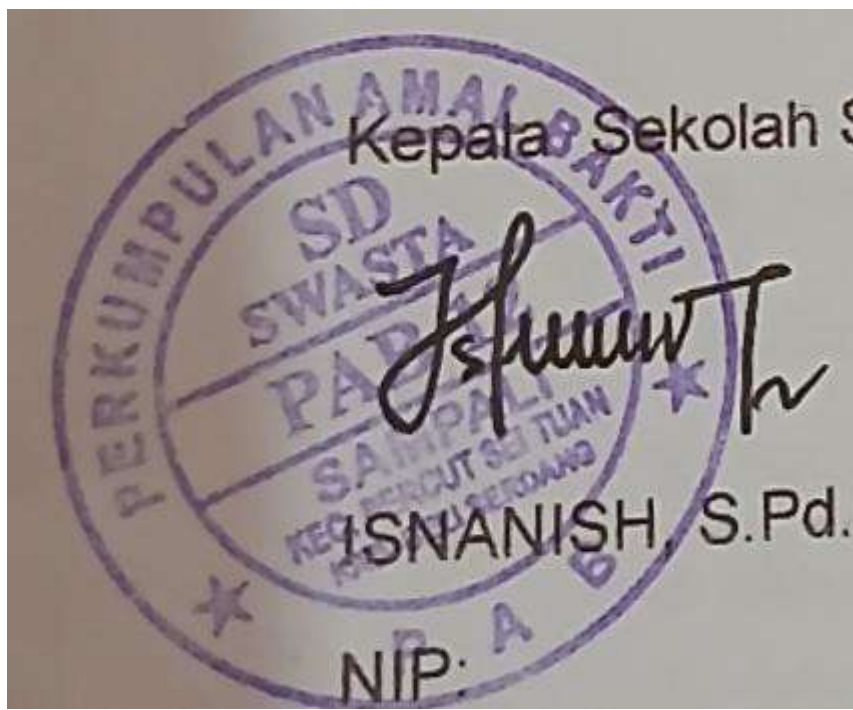
- Siswa mengulang materi perkalian dasar dengan media konkret atau gambar.

Medan, Juli 2025
Wali kelas 3 SD



SITI RUBIAH, S.pd
NIP:

Kepala Sekolah SD PAB 12 SAMPALI



Kepala Sekolah S
SD SWASTA PAB 12 SAMPALI
ISNANISH, S.Pd.
NIP:

ISNANISH, S.Pd.
NIP:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <https://umsu.ac.id/> E-mail: Rup@umsu.ac.id

Form K1

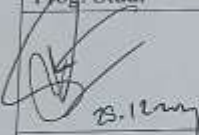
Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,69

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran (<i>RME</i>) <i>Realistic Mathematics Education</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan	 25
	Pengaruh Metode <i>Outdoor Study</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan	
	Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Desember 2024
Hormat Pemohon,


Diana

Dibuat Rangkap 3:
-Untuk Dekan/Fakultas
-Untuk Ketua Prodi
-Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail: fkip@unma.ac.id

FORM K.2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematics Education terhadap
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD
Muhammadiyah 11 Medan**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Desember 2024
Hormat Pemohon,

Diana

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 08/IL3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp. :
Hal :
Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Diana
N.P.M : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) *Realistic Mathematics Education* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa berlaku tanggal : 3 Januari 2026

Medan, 03 Rajab 1446 H
03 Januari 2025 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.kapamuhamsu.ac.id> E-mail: kap@umhsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10/3 2025	bab 1-2	St
21/4 2025	bab 3	y
1/5 2025	ACC Seminar	St

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminatkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap	Diana
NPM	2102090283
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

Pada hari Rabu, Tanggal 07 Mei 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6623400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 07, bulan Mei, tahun 2025 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap	Diana
NPM	2102090283
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

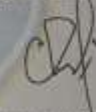
Hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☒ Disetujui
- ☒ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- ☐ Ditolak

Dosen Pembahas,


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mahdiar Hasri No. 3 Medan 20138 Telp. 061-6622400 Fks: 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> Email: fkip@umh.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 7 Mei 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

Revisi / Perbaikan:

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Ilusi Arakan penguji

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 7 Mei 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa

Nama Lengkap : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

Revisi / Perbaikan

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaiki seperti yang sudah disampaikan dan dituliskan

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mulihaer Basri No. 3 Medan 20138 Telp. 061-6619956 Ext. 22, 23, 30
Website: www.umhumsu.ac.id Email: umhumsu@umhumsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap	Diana
NPM	2102090283
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 07, Bulan Mei, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2025

Ketua

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terperdaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: www.umsu.ac.id E-mail: umsu@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic
Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Matematika Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Diana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Haari, BA No.1 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal: **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran (RME) *Realistic Mathematic Education* terhadap Motivasi Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran (RME) *Realistic Mathematic Education* terhadap Motivasi
Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD PAB 12 Sampali

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2025

Menyetujui

Hormat Pemohon

Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.


Diana

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id>

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	Diana
NPM	2102090283
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD PAB 12 Sampali" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



DIANA
NPM. 2102090283

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN TUMPAH PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Gedung B (Jagat) Bina Sarana Pendidikan Jalan A. Yani No. 111/112 Medan 20138 Telp. (061) 8224460 - 8224487 Fax. (061) 8225474 - 8210003
Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Rini No. 2 Medan 20138 Telp. (061) 8224460 - 8224487 Fax. (061) 8225474 - 8210003
Email: info@umsu.ac.id lib@umsu.ac.id umsumedan@umsu.ac.id umsumedan@umsu.ac.id umsumedan@umsu.ac.id umsumedan@umsu.ac.id

Nomor : 1160/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : 1
Permohonan Izin Riset

Medan, 30 Dzulqadha 1446 H
28 Mei 2025 M

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD PAB 12 Sampali
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Diana
N P M : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD PAB 12 Sampali

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.
Wassalamu'alaikum



Dra. Hj. Syamsiyarnita, M.Pd.
NIDN.0064066701

Pertinggal





**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SD SWASTA PAB 12 SAMPALI
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Alamat : Jalan Pasar Nitanan No. 58 Sampali, Kode Pos 20871, NISN 102070104036, NPSN 10213619

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISNANIAH, S.Pd.I
Jabatan : KEPALA SEKOLAH SD PAB 12 SAMPALI

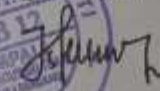
Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : DIANA
NIM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dan telah melaksanakan *riset* dalam pengambilan informasi dan data data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) di SD PAB 12 Sampali pada tanggal 22 Jul - 24 Jul 2025, Sebagai data penelitian Diana dengan judul.

**" Pengaruh Model Pembelajaran (RME) *Realistic Mathematic Education* terhadap
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD PAB 12
Sampali"**

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Terima kasih.

Mena, 25 Juli 2025
Kepala Sekolah

ISNANIAH, S.Pd.I





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

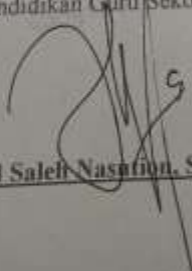
Jl. Kapten Muhtar Bauri No. 1 Medan 20236 Telp. 061-4622400 Ext. 21, 23, 30
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: info@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD PAB 12 Sampali

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1/7/2025	bab IV	2/
10/7/2025	bab V	2/
4/8/2025	Kompilasi	2/
5/8/2025	Are sidang	2/

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

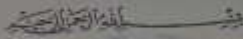
Medan, Agustus 2025
Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.kampusmuhammadiyah.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi

Nama Lengkap: Diana

NPM: 2102090283

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran (RME) Realistic Mathematic Education terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD PAB 12 Sempati

Sudah Layak untuk disidangkan

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Diana
NPM : 2102090283
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran (RME) *Realistic Mathematic Education* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Pab 12 Sampali

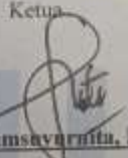
Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hf. Svamsavarnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3.

FILE SKRIPSI DIANA 01.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	6%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.upi.edu Internet Source	3%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.rakeyansantang.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	<1%
7	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
9	Lian-She Zhao, Donald V. Helmberger, David G. Harkrider. "Shear-velocity structure of the	<1%

crust and upper mantle beneath the Tibetan Plateau and southeastern China", Geophysical Journal International, 1991
Publication

10 digilibadmin.unismuh.ac.id <1 %
Internet Source

11 repository.uinsu.ac.id <1 %
Internet Source

12 digilib.uin-suka.ac.id <1 %
Internet Source

13 Wenfu Xu, Yu Liu, Bin Liang, Yangsheng Xu, Wenyi Qiang. "Autonomous Path Planning and Experiment Study of Free-floating Space Robot for Target Capturing", Journal of Intelligent and Robotic Systems, 2007
Publication

14 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

15 jurnal.iyb.ac.id <1 %
Internet Source

16 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %
Student Paper

17 Gonzalez, Daniela Iribe. "Assessing the Uncertainties of Radar and LiDAR Derived Digital Elevation Information over Static and

Dynamic Terrain", Queen's University
(Canada), 2021
Publication

18 Teixeira, Paulo Alexandre Fernandes.
"Concepção e Desenvolvimento de um
Protótipo de Software Educativo para a
Formação Contínua de Educadores e
Professores na Área do Canto", Universidade
do Minho (Portugal), 2023
Publication <1 %

19 Submitted to Oran Park Anglican College
Student Paper <1 %

20 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Palembang
Student Paper <1 %

21 id.123dok.com
Internet Source <1 %

22 moam.info
Internet Source <1 %

23 pt.slideshare.net
Internet Source <1 %

24 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source <1 %

25 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper <1 %

26 repo.iain-tulungagung.ac.id <1 %
Internet Source

27 repo.stie-pembangunan.ac.id <1 %
Internet Source

28 repository.unj.ac.id <1 %
Internet Source

29 jurnalfkip.unram.ac.id <1 %
Internet Source

30 repository.unja.ac.id <1 %
Internet Source

31 Halimah, Lusi Nur. "Implementasi Nilai Pendidikan Islam Dalam Praktik Toleransi Antar Umat Beragama Masyarakat Plural (Studi Kasus di Dukuh Godang Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
Publication

32 eprints.iain-surakarta.ac.id <1 %
Internet Source

33 repository.uniks.ac.id <1 %
Internet Source

34 Ayatullah Ayatullah. "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" <1 %

Menggunakan Metode Demonstrasi dan
Media Nyata pada Kelas IV SDN 3 Sepit Tahun
Pelajaran 2017/2018", FONDATIA, 2018
publication

35	es.scribd.com	Internet Source	<1 %
36	repository.radenintan.ac.id	Internet Source	<1 %
37	repository.umpalopo.ac.id	Internet Source	<1 %
38	arxiv.org	Internet Source	<1 %

Exclude quotes off
Exclude bibliography off

Exclude matches off

